

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perusahaan menjadi semakin rumit seiring dengan perkembangan era modernisasi ekonomi. Di Indonesia, industri pertambangan menjadi perhatian utama karena aktivitas pengambilan sumber daya alamnya berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan serta kehidupan sosial masyarakat di sekitarnya. Dalam menjalankan proses bisnisnya, perusahaan tidak dapat bersikap individual atau terlepas dari pihak lain. Berbagai kegiatan bisnis yang dilakukan pada kenyataannya memiliki pengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya. Secara global maupun nasional, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kini semakin menjadi fokus utama pada dunia bisnis dan investasi. Dalam situasi yang diwarnai oleh tekanan regulasi, meningkatnya tuntutan masyarakat, serta risiko terhadap reputasi, perusahaan tidak lagi cukup untuk berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang berdampak pada reputasi serta kinerja keuangan menurut (Johana Rizki Hariyani, Ika Indriasari, 2025).

Peneliti melakukan penelitian ini pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fenomena perusahaan sektor pertambangan yaitu mengenai tantangan internal maupun eksternal yang kompleks. Perusahaan sektor pertambangan yang memegang peran penting

dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia. Di lansir dari (cnnindonesia.com, 2021) PT Adaro Energy merupakan perusahaan tambang batu bara yang telah beroperasi dari tahun 2014, aktivitas pertambangan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut telah menyebabkan kerusakan lingkungan di sekitar area tambang. Salah satu dampak yang paling terlihat yaitu pencemaran sungai akibat limbah tambang yang di buang ke aliran sungai tersebut, pencemaran ini tidak hanya merusak ekosistem sungai tetapi juga mengganggu kehidupan masyarakat yang bergantung pada sungai sebagai sumber air bersih dan penghidupan sehari-hari. Selanjutnya laporan dari (netralnews.com 2024) PT Bukit Asam (PTBA) merupakan perusahaan batu bara yang menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan yang cukup serius. Beberapa laporan menyebutkan bahwa kegiatan operasional perusahaan ini menyebabkan pencemaran udara dan air, serta kerusakan lahan di sekitar tambang. Limbah cair dengan kadar keasaman tinggi mencemari sungai-sungai di sekitar lokasi tambang, sementara debu batu bara turut mengganggu kesehatan masyarakat akibat dampak tersebut.

Dari kasus pencemaran di Indonesia ini membuktikan bahwa kesadaran dalam menjaga lingkungan itu penting. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* diyakini bisa menaikkan prestasi perusahaan, ketika investor memilih menanam modal pada perusahaan yang melaksanakan CSR. Sehingga, perusahaan yang berkepedulian sosial bisa memakai informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR) yang menjadi suatu poin unggul kompetitif perusahaan menurut (Wiandani, 2024).

Corporate Social Responsibility (CSR) diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. CSR adalah sebuah sistem yang dilakukan pada perusahaan, agar memperoleh citra dan nama baik perusahaan di kalangan masyarakat. CSR juga merupakan serangkaian wujud usaha agar menjadikan masyarakat sejahtera dan punya bagian utama pertumbuhan jangka panjang perusahaan, karena memperlihatkan operasional usaha yang sesungguhnya pada kalangan luas, terutama masyarakat yang berada di sekitar bisnis mereka menurut (Wiandani, 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CSR dapat berdampak positif pada kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi dan loyalitas pelanggan, meskipun biaya CSR dapat mengurangi profitabilitas jangka pendek menurut (Khopipah, 2024). Di sisi lain, ukuran perusahaan berhubungan dengan akses yang lebih baik ke pasar modal dan efisiensi operasional yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan profitabilitas menurut (Khopipah, 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bentuk dari pertanggungjawaban perusahaan atas aktivitas operasionalnya yang memberikan dampak pada lingkungan hidup maupun lingkungan sosial. Perusahaan yang mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* di dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan menunjukkan bahwa perusahaan telah berkontribusi dalam melestarikan lingkungan hidup dan menjaga hubungan sosial. Dengan pengungkapan informasi positif tersebut, maka kepercayaan masyarakat dapat ditingkatkan.

Pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* dapat membuat para pemegang kepentingan (stakeholder) termotivasi untuk mengidentifikasi kegiatan serta biaya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan menurut (Hendrawati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Laila & Rahayu, 2018) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sakti dan Pudjolaksono, 2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain *Corporate Social Responsibility* (CSR), faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai indikator untuk menilai besar kecilnya sebuah perusahaan, dan dapat diukur melalui berbagai metode, termasuk total aset dan total penjualan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi, mengingat mereka mengharapkan keuntungan sekaligus keamanan dalam bertransaksi.

Hasil penelitian (Melania & Tjahjono, 2022) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan akan dipandang lebih oleh

masyarakat di sekitar maka perusahaan harus tetap menjaga kondisi keuangan perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan memiliki peran penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk menilai sejauh mana kekuatan dan kelemahan perusahaan, yang selanjutnya menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Menurut (Khopipah, 2024) kinerja keuangan adalah indikator penting dalam menilai efektivitas perusahaan, dan menurut (Fachri Ramadhan et al., 2025) kinerja keuangan ialah luaran riil yang didapat oleh suatu perusahaan yang bisa menunjukkan seberapa sehatnya finansial perusahaan. Perusahaan yang finansialnya sehat, bisa melaksanakan operasi usaha ataupun bisnisnya secara baik.

Dalam perusahaan sektor pertambangan Indonesia, terdapat beberapa permasalahan utama yang mendasari perlunya penelitian ini lebih lanjut. Perusahaan yang sensitif terhadap dampak pencemaran lingkungan adalah perusahaan tambang, sehingga sangat penting untuk perusahaan tambang menjalankan program pemberdayaan dan pemeliharaan lingkungan masyarakat sekitar. Meskipun banyak perusahaan tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah melakukan pelaporan CSR maupun laporan keberlanjutan, masih terdapat indikasi bahwa tingkat pengungkapan CSR belum merata atau belum optimal. Setiap perusahaan perlu memberikan perhatian serius terhadap kinerja keuangannya karena hal tersebut merupakan faktor utama dalam menjaga keberlangsungan usaha. Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu melakukan kegiatan

operasionalnya serta menggambarkan hasil yang diperoleh dari aktivitas bisnis yang dijalankan. Kinerja keuangan menjadi acuan utama bagi stakeholder dan investor dalam menilai kondisi suatu perusahaan pada periode tertentu yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan. Ketika kinerja keuangan menunjukkan hasil yang positif, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk menanamkan modalnya. Sebaliknya, jika kinerja keuangan dianggap kurang baik, maka investor cenderung bersikap hati-hati bahkan ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Khopipah, 2024) pada perusahaan perbankan menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, sejumlah penelitian lain justru menemukan hasil yang beragam. Perbedaan hasil temuan ini menimbulkan kebutuhan untuk melakukan kajian lanjutan dengan konteks dan periode yang lebih mutakhir. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan data terbaru pada perusahaan sektor pertambangan periode 2022–2024, saat sektor pertambangan Indonesia menghadapi dinamika besar akibat fluktuasi harga komoditas global dan penerapan kebijakan pemerintah.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini secara khusus berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode pengamatan 2022–2024, sehingga mampu

memberikan gambaran empiris terkini mengenai hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan literatur dalam membuat penelitian sejenis selanjutnya serta dapat memberikan gagasan ide dan pengetahuan dalam upaya penerapan ilmu.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama dalam menganalisis pengungkapan CSR dan Ukuran Perusahaan sehingga penulis

dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Tinjauan Pustaka yang berisi tinjauan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III merupakan Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, jenis data dan metode pengumpulan data, populasi dan sampel, defenisi operasional dan metode analisis data.

Bab IV merupakan Hasil dan Pembahasan yang menyajikan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil yang berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya.

Bab V merupakan Penutup yang berisi Kesimpulan, implikasi, dan saran untuk pihak terkait.